

ABSTRAK

Nur Khotimah. 220101110204. Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMAN 3 Banjarbaru, Pembimbing Skripsi Febrianawati Yusup, M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: E-Komik, Pendidikan Seksual, Pemahaman Kesehatan Reproduksi, Sistem Reproduksi, *Research and Development*

Berdasarkan observasi awal, minimnya pendidikan seksual dalam pembelajaran sistem reproduksi di SMA Negeri 3 Banjarbaru berpotensi menghambat pemahaman siswa terhadap kesehatan reproduksi, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu mengatasi persoalan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan validitas media e-komik pendidikan seksual berdasarkan penilaian ahli materi, media, dan bahasa; mendeskripsikan respons siswa; serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman kesehatan reproduksi siswa pada materi sistem reproduksi di SMA Negeri 3 Banjarbaru.

Penelitian menggunakan metode R&D model 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) yang dibatasi sampai tahap *develop*, dikombinasikan dengan desain quasi-eksperimen *nonequivalent control group design*. Sampel berjumlah 67 siswa kelas XI, terdiri atas 31 siswa kelas eksperimen dan 36 siswa kelas kontrol, ditentukan melalui *cluster sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik angket, tes, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa angket validasi ahli, angket respons siswa, soal *pretest-posttest*, serta lembar dokumentasi. Validitas media diukur melalui angket penilaian ahli menggunakan skala 1–4, yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase dan diinterpretasikan kevalidannya, sementara data pengaruh media dianalisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, Levene, Mann-Whitney U, dan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media e-komik memperoleh tingkat validitas sangat tinggi (rata-rata 91,59%), dengan respons siswa yang tergolong sangat baik (91,03%). Uji Mann-Whitney U mengonfirmasi adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok (Asymp. Sig. = 0,029 < 0,05), diperkuat oleh nilai N-Gain kelompok eksperimen (0,63) yang melampaui kelompok kontrol (0,41), meskipun keduanya masih berada pada kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa media e-komik pendidikan seksual tidak hanya valid dan direspons positif oleh siswa, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi mereka.